



Pajak merupakan penyumbang terbesar penerimaan negara Indonesia. Penerimaan pajak bahkan menjadi andalan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, dalam menjalankan roda pemerintahan. Didukung dengan pemberlakuan kebijakan otonomi daerah maka penggalan sumber-sumber pendapatan asli daerah khususnya pendapatan di sektor pajak dan retribusi menjadi agenda utama pemerintah daerah. Bergantungnya penerimaan negara dari sektor pajak membuat aturan, kebijakan, dan sistem perpajakan menjadi berkembang dengan pesat.

Unika Soegijapranata, sebagai institusi pendidikan tinggi, terpenggil untuk berperan aktif dalam mendukung pembangunan bangsa dan negara Indonesia melalui pembentukan dan penyediaan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Panggilan nurani ini antara lain terwujud melalui pendidikan unggul yang diselenggarakan untuk segenap putra putri bangsa yang potensial, sehingga pada akhirnya mereka mampu menjadi ahli yang handal dan profesional di bidang Perpajakan.

KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN

Menjadi tenaga ahli dibidang perpajakan yang menguasai peraturan perpajakan yang berlaku serta mampu menghitung, menyetor, dan melaporkan segala jenis pajak dalam segala bidang usaha berlandaskan nilai-nilai Kristianitas.

PENGAJAR

Penyelenggaraan pengajaran didukung oleh dosen yang kompeten baik dari kalangan akademisi sendiri yang minimal telah bergelar Master serta dari kalangan praktisi pajak yang sudah berpengalaman. Sehingga diharapkan jarak antara dunia pendidikan dengan dunia kerja menjadi minimal.

SISTEM PENDIDIKAN

Kurikulum Berbasis Kompetensi diterapkan dengan total sks yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebanyak 110 SKS yang ditawarkan dalam 6 semester, namun sangat dimungkinkan dapat diselesaikan dalam kurun waktu kurang dari 3 tahun. Kurikulum dirancang dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja.

Perancangan kurikulum ini antara lain diwujudkan dengan adanya mata kuliah praktikum perpajakan, praktikum akuntansi, praktik kerja lapangan, dan kapita selekta perpajakan yang merupakan mata kuliah yang berisi penggabungan kasus akuntansi dan perpajakan. Kesemua mata kuliah tersebut berdasarkan kondisi kasus yang terjadi di lapangan. Oleh karenanya sangat membantu mahasiswa memahami praktik di dunia kerja sesungguhnya.



PROSPEK LULUSAN

Penerimaan dari sektor Pajak merupakan penerimaan negara yang paling besar. Negara bahkan sangat bergantung pada penerimaan sektor pajak untuk memenuhi anggaran kebutuhan negara. Oleh karena itu tenaga-tenaga ahli di bidang perpajakan akan menghadapi peluang sekaligus tantangan yang besar di masa depan. Dari data yang ada, banyak permintaan lulusan maupun yang masih berstatus sebagai mahasiswa tingkat akhir, untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dibidang perpajakan, sehingga sebagian dari mahasiswa Progdi Perpajakan pada waktu lulus telah memperoleh pekerjaan sejak ditahun terakhir kuliah. Prospek bidang kerja yang dapat diambil yaitu di sektor pemerintah selaku fiskus, maupun sektor swasta selaku wajib pajak. Lulusan dapat mengembangkan diri selanjutnya pada kedua sektor tersebut, dengan misalnya menjadi pegawai dibidang perpajakan, akuntansi, dan keuangan secara umum, menjadi konsultan pajak, auditor pajak, bahkan menjadi entrepreneur sejati yang sadar akan pajak.

FASILITAS PENDIDIKAN

- Ruang kelas ber-AC
- KRS dan informasi akademik secara online
- Laboratorium Komputer (akuntansi dan e-SPT)
- Laboratorium Manual
- Tax Center (Pusat Pengkajian dan Pengembangan Perpajakan)
- Tersedianya *software* pajak yang berisi peraturan perpajakan yang berlaku dan selalu *update* secara *online*.

KERJA SAMA

Kanwil DJP Jateng I, KPP Pratama Semarang Timur, KPP Pratama Semarang Tengah I, KPP Pratama Candisari, KPP Pratama Semarang Barat, KPP Pratama Semarang Gayamsari, KPP Madya Semarang, Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI), Tax Training Centre, IWAPI Jawa Tengah, serta beberapa KKP (Kantor Konsultan Pajak) di seputar wilayah Jawa Tengah